

ANALISIS FRAMING RENCANA
PEMINDAHAN IBU KOTA
INDONESIA DALAM VIDEO
“DILEMA IBU KOTA BARU:
SELAMATKAN JAKARTA,
KORBANKAN KALIMANTAN?”
PADA CHANNEL YOUTUBE BBC
NEWS INDONESIA

Submission date: 03-Jun-2021 11:11AM (UTC+0700)
by Lina Wati Sella Yuningsih

Submission ID: 1599435659

File name: JURNAL_UNTUK_UIN.docx (37.59K)

Word count: 3505

Character count: 22938

**ANALISIS FRAMING RENCANA PEMINDAHAN IBU KOTA INDONESIA
DALAM VIDEO “DILEMA IBU KOTA BARU: SELAMATKAN JAKARTA,
KORBANKAN KALIMANTAN?” PADA CHANNEL YOUTUBE BBC NEWS
INDONESIA**

**Lina Wati S.Sos.I., M.IKom
Sella Yuningsih S.Ikom.**

Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, Indonesia
Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, Indonesia

Email:

linawati@unis.ac.id
yuningsih.sella5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Analisis Framing Rencana Pemindahan Ibu Kota Indonesia Dalam Video “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korbankan Kalimantan?” Pada Channel Youtube BBC News Indonesia*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana BBC News Indonesia membingkai video terkait pemindahan ibu kota baru. Teori yang digunakan untuk mengupas penelitian ini adalah Teori Konstruksi Realitas Sosial dan Analisis Framing. Objek penelitian adalah Video “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korbankan Kalimantan?” Pada Channel Youtube BBC News Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan metode analisis framing oleh Zhongdang Pan dan M. Kosicki. Metode analisis Pan dan Kosicki terdiri dari struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi video yang dimuat oleh BBC News Indonesia dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama, pemindahan ibu kota ke Kalimantan dilakukan karena Jakarta dianggap sudah tidak layak menjadi ibu kota Indonesia. Kedua, pemindahan ibu kota ke Kalimantan berdampak besar bagi warga adat dan hutan Kalimantan.

Kata kunci: Pemindahan Ibu Kota Indonesia, BBC News Indonesia, Framing

Pendahuluan

Pada tahun 2019, tepatnya 28 Agustus Presiden Joko Widodo secara resmi mengumumkan rencana perpindahan ibu kota negara dari Jakarta. Wilayah Kalimantan Timur telah ditetapkan menjadi ibu kota baru Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut presiden, ibu kota baru negara Indonesia nantinya akan berada di sebagian kabupaten Penajam Paser Utara dan sebagian kabupaten Kutai Kartanegara di provinsi Kalimantan Timur. Dilansir dari BBC News Indonesia, rencana ini dikemukakan ketika data menunjukkan Jakarta tenggelam rata-rata 1-15 Sentimeter per-tahun. Hampir setengah kota sekarang berada di bawah permukaan laut. Selain itu, kemacetan di Jakarta sudah sangat terkenal seantero dunia.

Argumen lain mengenai pentingnya pemindahan ibu kota atau pusat pemerintahan adalah lingkungan Kota Jakarta sulit karena sudah terlalu padat, penuh gedung permanen, dan minim cadangan sumber air baku. Dan juga, distribusi penduduk yang 60% bertumpu di Jawa sebagai pusat kekuasaan hanya mungkin dapat terdistribusi ke luar Jawa bila ada perubahan dengan lahirnya wacana pemindahan ibu kota negara (Hutasoit, 2018). Pemerintah berharap pada akhir tahun 2020, ibu kota baru sudah mulai dilakukan konstruksi. Paling lambat pada 2024 proses pemindahan ibu kota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur sudah dilakukan (Lipi, 2019).

Wacana pemindahan ibu kota negara ini terus memicu polemik. Pro kontra mengenai rencana tersebut tidak dapat dihindari, ada yang menilai rencana tersebut sebagai sebuah gagasan besar dan strategis untuk kemajuan bangsa, namun ada pula yang menilai rencana tersebut sebagai gagasan yang tidak masuk akal, dan pengalihan opini. Di sisi lain ada beberapa resiko dari pemindahan ibu kota negara ke luar Pulau Jawa. Resiko terutama terkait dengan kesiapan daerah tujuan dalam aspek infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan. Dari aspek pembiayaan, walaupun pemerintah sudah menyatakan hanya 19,2% dari total kebutuhan anggaran Rp 446 Triliun ditanggung oleh APBN, namun terdapat resiko penambahan beban anggaran negara apabila terjadi kegagalan pembangunan yang dilakukan oleh pihak swasta (Silalahi, 2019)

Seiring pengembangan ibu kota baru ada pula kekhawatiran komunitas adat Suku Paser tentang pengusuran. Salah satunya Dahlia, perempuan Suku Paser yang

berumur 23 tahun ini mengaku takut dan cemas dengan adanya proyek pemindahan ibu kota ke Kalimantan. Kekhawatiran komunitas adat Suku Paser dikemukakan dalam sebuah video berdurasi 17 Menit 24 Detik. Video ini diproduksi oleh media BBC News Indonesia pada *channel* YouTube-nya dengan judul “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korban Kalimantan?”. Video liputan ini telah ditonton sebanyak 390.074 kali dan mendapatkan lebih 2.900 *likes*, 366 *unlikes*, dengan jumlah komentar sebanyak 1.937 sejak diunggah pada 6 Maret 2020 lalu.

Video penelusuran mengenai pemindahan ibu kota Indonesia pada *channel* YouTube BBC News Indonesia diteliti karena BBC News Indonesia merupakan salah satu media *daring* yang tertua di Indonesia dan dapat diakses secara massif. Dan juga penelusuran yang dilakukan oleh tim BBC News Indonesia sangat menarik karena dilakukan pada bulan Oktober 2019 dua bulan setelah Presiden RI mengumumkan rencana pemindahan ibu kota, namun videonya baru ditayangkan pada 6 Maret 2020. Hal ini dapat membuktikan bahwa BBC News Indonesia sangat mengedepankan keunggulan pada inovatif dan keaslian berita. Maka dari itu penelitian ini mengkaji video tersebut dengan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai fokus penelitian. Peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan mengoperasionalkan empat dimensi struktur *framing* antara lain struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Empat dimensi struktur *framing* tersebut tidak hanya berfokus pada pemaknaan teks, tapi juga menyertakan pendalaman visual sebagai perangkat pembingkai untuk memaknai video “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korban Kalimantan?” pada *channel* YouTube BBC News Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme karena peneliti ingin mengetahui bagaimana BBC News Indonesia mengemas berita dalam video untuk menemukan bagaimana realitas mengenai pemindahan ibu kota Indonesia tersebut dikonstruksikan, dan dengan cara apa konstruksi tersebut dibentuk. Menurut pandangan konstruktivis, berita pada media massa adalah hasil konstruksi sosial di mana selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan dan media itu sendiri. Awak media dapat membatasi dan menafsirkan komentar-komentar sumber berita serta memberi porsi pemberitaan yang berbeda antara satu sumber dengan sumber lainnya, serta mengemas suatu wacana berita dengan perspektif, gaya

bahasa, retorika dan *common sense* yang mereka kehendaki (Karman, 2013)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pelengkap penelitian yang dilakukan karena dapat menjawab dengan cara menjabarkan temuan hasil *review* peneliti terhadap berbagai dokumen yang utamanya adalah video pada *channel* YouTube BBC News Indonesia mengenai pemindahan ibu kota Indonesia dengan konteks yang alamiah dan berupa uraian deskriptif.

Tradisi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model analisis *framing* Pan dan Kosicki ini menjelaskan sebuah model yang sangat *detail* dalam melihat suatu pembedaan berita, model ini berasumsi bahwa setiap berita memiliki *frame* yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Penelitian melalui *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dirasa tepat, karena model ini tidak hanya fokus pada pemaknaan teks saja, tetapi turut menyertakan pendalaman visual melalui 4 model analisisnya, yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris.

Untuk pengumpulan data, peneliti mengambil dari dua sumber; data primer yaitu video yang berjudul “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korbankan Kalimantan?” pada *channel* YouTube BBC News Indonesia dan wawancara kepada narasumber. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu referensi berupa buku-buku, artikel, jurnal serta situs internet sumber lain yang berkaitan dengan analisis *framing*. Untuk menguji validitas data penelitian ini menggunakan validitas data triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data dan juga memperkaya data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

Landasan Teori

Teori Konstruksi Realitas Sosial

Menurut (Berger dan Luckmann, 1990) dalam (Amri, 2018) mengatakan, konstruksi sosial ialah teori sosiologi kontemporer yang dicetuskan Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Teori ini tunjukan sebagai suatu kajian teoritis dan sistematis mengenai sosiologi pengetahuan (penalaran teoritis yang sistematis) dan bukan sebagai suatu tinjauan historis mengenai perkembangan disiplin ilmu. Teori ini tidak fokus kepada hal-hal semacam tinjauan tokoh, pengaruh dan sejenisnya tetapi lebih menekankan pada tindakan manusia sebagai aktor kreatif dari realitas sosialnya.

Realitas sosial adalah konstruksi sosial yang diciptakan manusia bebas antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Individu menjadi seorang penentu dalam

dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya. Individu bukanlah korban fakta secara sosial, namun sebagaimana mesin produksi sekaligus reproduksi yang kreatif dalam mengkonstruksi dunia sosialnya. Realitas ialah ciptaan manusia melalui konstruksi sosial disekelilingnya.

Berger dan Luckmann mengatakan realitas sosial terdiri tiga macam. Pertama, realitas objektif terbentuk dari pengalaman di dunia objektif yang berada di luar dari individu dan realita itu dianggap sebagai suatu kenyataan. Kedua, realitas simbolik merupakan ekspresi simbolik dari realitas objektif dalam berbagai bentuk. Ketiga, realitas subjektif merupakan realitas yang terbentuk sebagai proses penyerapan kembali realitas objektif dan simbolik ke dalam individu melalui proses internalisasi.

Dalam pandangan konstruksi, tidak ada realitas dalam arti riil yang seolah-olah ada dan *ajeg*, sebelum peneliti mendekatinya. Yang ada sesungguhnya konstruksi atas suatu realitas. Realitas sosial tergantung pada bagaimana seseorang mamahami dunia, bagaimana seseorang menafsirkan. Penafsiran dan pemahaman itu lah yang kemudian disebut sebagai realitas. Karena itu, peristiwa dan realitas yang sama bisa jadi menghasilkan konstruksi realitas yang sama bisa jadi menghasilkan konstruksi realitas yang berbeda-beda dari orang yang berbeda. Definisi orang atas realitas tersebut yang menunjukkan bagaimana realitas dipahami atau bagaimana seseorang menafsirkan dunia. Hal ini berbeda dengan pandangan positivis yang percaya ada realitas yang benar, yang riil, yang diatur oleh hukum-hukum universal. Tugas penelitian, karenanya, adalah menemukan realitas tersebut, meskipun hasilnya tidak selalu mencerminkan realitas.

Hal yang sama dapat diterapkan dalam tradisi penelitian analisis isi media. Dalam analisis konstruksi media atas realitas. Karena itu, pertanyaan pokoknya adalah bagaimana media mengembangkan pemberitaannya, bagaimana suatu peristiwa dipahami dan dimaknai oleh media.

Seperti dikatakan Lawrence Newman, adalah untuk mempelajari bagaimana individu hidup dalam lingkungan sosial, atau bagaimana seseorang memahami realitas, bagaimana ia hidup dalam pengalaman keseharian, peneliti bukan hanya perlu menafsirkan tindakan sosial tersebut, tetapi juga *sharing* dan masuk ke dalam dunia kehidupan sosial yang diteliti. Penelitian dari tipe konstruksionis, karenanya, perlu memahami bagaimana seorang bertindak.

Dalam penelitian teks berita, berlaku hal yang sama. Tujuan dari analisis isi dari paradigma konstruksionis adalah untuk melihat dan mengetahui bagaimana media mengkonstruksi realitas. Peneliti masuk, *sharing*, dan mencoba berempati dengan media

yang diteliti: bagaimana media mengkonstruksi realitas. Ini yang membedakan dengan analisis isi dari paradigm positivist. Dalam analisis konstruksionis, peneliti mencoba memahami bagaimana dan berempati bagaimana media memberitakan dengan cara tertentu (Eriyanto, 2002)

Temuan Penelitian

Analisis *framing* secara sederhana merupakan analisis untuk mengetahui bagaimana suatu realitas (peristiwa, aktor, kelompok) dimaknai dan dikonstruksikan dalam makna tertentu oleh media (Sambo, 2019) Analisis *framing* ini dilakukan terhadap video yang berjudul “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korban Kalimantan?”, berdurasi 17 menit 24 detik yang diunggah pada 6 Maret 2020 di *channel* YouTube BBC News Indonesia. Dengan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki, peneliti berusaha meneliti bagaimana pembingkai mengenai rencana pemindahan ibu kota Indonesia.

Elemen	Hasil Pengamatan Video “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korban Kalimantan?” pada Channel YouTube BBC News Indonesia
Struktur Sintaksis	BBC News Indonesia dalam videonya memandang isu rencana pemindahan ibu kota sangat penting untuk diberitakan dan mampu membingkai secara adil, terbuka dan objektif dengan memberikan pernyataan dari dua sisi. Pertama, BBC Indonesia menampilkan alasan-alasan mengapa pemerintah mencanangkan pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur. Kedua, BBC News Indonesia menggambarkan bagaimana pendapat dan dampak yang akan dirasakan masyarakat Kalimantan dari pemindahan ibu kota baru. BBC mengangkat <i>headline</i> yang cenderung menginformasikan tentang rencana pemindahan ibu kota ke Kalimantan dari sisi dampak yang akan dirasakan oleh beberapa masyarakat Kalimantan.

<p>Struktur Skrip</p>	<p>Terlihat bahwa unsur yang ada dalam video BBC News Indonesia memenuhi unsur 5W+1H. (What) keputusan pemerintah memindahkan ibu kota ke Pulau Kalimantan dan Kekhawatiran warga Kalimantan. (Who) Terdapat sebelas narasumber dalam, yaitu Heri Andreas, Irma, Winda, Bambang Brodjonegoro, Kardi, Purwanti, Sofian, Dahlia, Syukran Amin, Dedi Irawan, Isna. (Where) BBC News Indonesia berkesempatan mengunjungi Kalimantan Timur. (When) Video liputan dilakukan pada Oktober 2019. (Why) BBC New Indonesia mengangkat video mengenai rencana pemindahan ibu kota karena isu ini memunculkan pro dan kontra diantara masyarakat. (How) BBC News Indonesia mengemas bagaimana isu masih memiliki banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh pemerintah, sebelum memindahkan ibu kota baru ke Kalimantan.</p>
<p>Struktur Tematik</p>	<p>Melalui videonya, BBC News Indonesia mampu mengemas informasi mana yang perlu dikembangkan dan mana yang diceritakan lebih detail yang besar sehingga dapat terlihat jelas</p>
	<p>akan gambaran bagaimana isu rencana pemindahan ibu kota baru dari jika dilihat dua perspektif. BBC News Indonesia menggunakan tiga jenis koherensi dalam menceritakan fakta di video “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korbankan Kalimantan?”, yaitu: Koherensi Kontras, Koherensi Kausalitas, Koherensi Aditif.</p>
<p>Struktur Retoris</p>	<p>Pemilihan kata yang dimunculkan oleh BBC News Indonesia cukup menunjukkan bagaimana pemaknaan wartawan terhadap sebuah fakta atau realitas. Seperti kata 'tenggelam', 'berimbas', 'terburuk', 'mengorbankan' dan 'jebakan kematian'. Penekanan dari segi grafis juga ditampilkan sejak awal video oleh BBC News Indonesia. Selain itu, BBC News Indonesia melengkapi video “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korbankan Kalimantan?” dengan menampilkan bagaimana keadaan rumah warga Jakarta yang sering terkena banjir, menampilkan kunjungannya ke lokasi pembangunan ibu kota di Kalimantan Timur bersama kepala Bappenas Bambang</p>

	Brodjonegoro, hingga berkunjung ke Suku Paser, dan pusat rehabilitasi di Kalimantan. Tampilan ini menjadi pelengkap peristiwa yang dibangun oleh BBC News Indonesia.
--	--

Berdasarkan hasil analisis *framing* terhadap video rencana pemindahan ibu kota baru yang telah peneliti lakukan di atas, pembingkaiannya ini tentu melalui proses konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksikan dalam makna tertentu oleh sebuah media. Pembingkaiannya yang dilakukan oleh BBC News Indonesia dalam isu tersebut dapat dilihat dari bagaimana BBC News Indonesia menentukan isu atau masalah yang terkait.

Penjelasan mengenai isu rencana pemindahan ibu kota ini lebih terinci dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan Abraham Utama selaku Jurnalis BBC News Indonesia dan Produser dari video “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korbankan Kalimantan?” pada 13 Agustus 2020 melalui e-mail:

“Ada keluhan atau kritik orang-orang adat atau pegiat lingkungan di Kalimantan terhadap rencana pemindahan ibu kota. Mereka menilai akan ada banyak yang dikorbankan jika proyek itu dijalankan. Di satu sisi, pengambil kebijakan dan arsitek tata kota menilai Jakarta tidak bisa lagi menjadi ibu kota, salah satunya karena penurunan muka tanah. Apakah ada konklusi dari diskursus yang berkembang dalam video itu? Yang jelas publik akhirnya bisa melihat isu pemindahan ibu kota dari dua perspektif. Tidak banyak media massa yang mampu dan mau menjalankan tugas pers ini.” (Wawancara Abraham Utama, Jurnalis BBC News Indonesia, 13 Agustus 2020, melalui e-mail)

Dari penjelasan tersebut dapat dihubungkan bahwa BBC News Indonesia memilih untuk menonjolkan fakta tertentu, yakni dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat Kalimantan dari proyek pemindahan ibu kota. Hal tersebut didukung

dengan pemilihan narasumber dalam mengkonstruksi video tersebut. Penentuan narasumber, termasuk dalam salah satu upaya *framing* yang dilakukan oleh media. Dalam mengangkat isu rencana pemindahan ibu kota, Abraham Utama selaku produser berperan penting dalam penentuan narasumber. Hal ini disampaikan oleh beliau melalui wawancara yang dilakukan peneliti.

“Narasumber dipilih berdasarkan kepentingan mereka dalam isu itu. Orang yang tidak berhubungan dengan proyek ibu kota tentu tidak akan kami wawancara. Sesederhana itu.” (Wawancara Abraham Utama Jurnalis BBC News Indonesia, 13 Agustus 2020, melalui e-mail)

Meskipun BBC News Indonesia lebih banyak menonjolkan kutipan narasumber dari warga adat asli dan pegiat lingkungan di Kalimantan. Namun, melalui videonya BBC News Indonesia mampu memberikan ruang argumentasi kepada pihak-pihak sesuai kepentingan dalam isu tersebut dan memberikan jawaban dengan melibatkan narasumber lain seperti Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro sebagai narasumber yang memiliki peran penting dalam rencana pemindahan ibu kota baru.

Berdasarkan hal tersebut, BBC News Indonesia dapat dikatakan telah memenuhi unsur *cover bothside* dalam produk beritanya. Namun, jika merujuk pada *framing*, fakta yang lebih ditonjolkan oleh BBC News Indonesia adalah dampak dari pemindahan ibu kota ke Kalimantan. Secara keseluruhan, BBC News Indonesia membingkai videonya dengan memunculkan nilai berita berupa informasi. Hal ini didukung dengan adanya penekanan fakta lain selain alasan pemindahan ibu kota, tetapi memunculkan juga fakta bahwa masyarakat Kalimantan masih terancam persoalan sertifikat kepemilikan lahan dan deforestasi hutan.

1. BBC News Indonesia Membentuk Opini Khalayak Melalui Video “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korban Kalimantan?”

Jika dilihat dari hasil analisis sintaksis, skrip, tematik dan retorik, kemampuan BBC News Indonesia dalam menyajikan teks-teks berita terkait rencana pemindahan ibu kota baru dalam videonya dengan berbagai macam penyajian, telah menggiring opini khalayak yang menonton tayangannya sehingga memunculkan sikap pro dan kontra terhadap isu tersebut. Dalam *frame* yang disajikan, BBC News Indonesia lebih melihat rencana pemindahan

ibu kota dari dampak yang akan dirasakan warga adat asli dan pegiat lingkungan di Kalimantan. Sehingga video ini cenderung lebih menciptakan citra negatif terkait pemindahan ibu kota baru ke Kalimantan bagi khalayak.

Dalam videonya, terdapat beberapa kali pengulangan informasi, yang menandakan bahwa informasi tersebut sangat penting dan menggiring khalayak pada ingatan tertentu. Efek dari *framing* media menurut Eriyanto salah satunya ada menggiring khalayak pada ingatan tertentu. Dimana perangkat dari wacana berita dari pemakaian metafora, kata atau kalimat tertentu yang dapat memengaruhi khalayak pada perspektif tertentu dari realitas yang dikonstruksi (Eriyanto, 2002)

BBC News Indonesia melalui tayangannya di YouTube tidak hanya menjembatani, namun juga menjadi sumber informasi bagi masyarakat untuk menggali informasi-informasi bagi masyarakat yang menguatkan opini terkait rencana pemindahan ibu kota. Pertumbuhan dan pembuahan opini-opini publik adalah dari hadirnya media-media sosial. Media sosial menjembatani antara aspirasi publik dengan kritik-kritik baik subjek maupun objek kritik tersebut (Manik, 2018)

2. Konstruksi BBC News Indonesia Dalam Video “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korbankan Kalimantan?”

Dalam konteks ilmu jurnalisme, realitas sosial dikonstruksikan dalam makna tertentu yang dikenal dengan sebutan *news value* (nilai berita) yang kemudian ditarik menjadi lebih spesifik yang dikenal dengan sebutan *angle* (sudut pandang) dalam menulis berita (Sudarman, 2008) Dalam isu rencana pemindahan ibu kota, BBC News Indonesia tidak mendukung dan tidak menentang rencana hal tersebut. BBC News Indonesia memaknai rencana pemindahan ibu kota baru sebagai suatu isu yang penting. Semua konten BBC baik untuk televisi, radio, maupun online di manapun, harus memenuhi kode etik dan nilai-nilai yang telah disusun. Kode etik dan nilai-nilai disusun untuk membantu para wartawan menghadapi keputusan editorial yang sulit. Nilai-nilai tersebut adalah: imparialitas, kebenaran dan akurasi, independensi, kepentingan publik, dan akuntabilitas kepada audiensi (BBC Indonesia, 2020).

Menurut Westerstahl, seperti dikutip Denis McQuail dalam bukunya, salah satu indikator berita yang berkualitas adalah objektivitas yang terdiri atas faktual yang dibentuk oleh unsur benar dan relevan, dan imparial yang terdiri

atas seimbang dan netral (Abrar, 2019) Dalam analisis *framing*, validitas tidaklah diukur dari objektivitas dan pembacaan peneliti atas teks berita. Tetapi lebih dilihat dari bagaimana teks berita menyimpan kode- kode yang dapat ditafsirkan dengan jalan tertentu oleh peneliti.

Berkaitan dengan ciri khas jurnalisme BBC News Indonesia, melalui videonya terkait pemindahan ibu kota baru terdapat nilai kebenaran dan akurasi, imparialitas, independensi, kepentingan publik, dan akuntabilitas kepada audiensi. Video mengenai rencana pemindahan ibu kota baru yang dimuat oleh BBC News Indonesia mampu menjelaskan dengan lengkap apa yang terjadi, mengapa isu ini dinilai penting, meminimalkan kebingungan, melakukan secara maksimal menjawab keraguan yang muncul, dan mendorong audiensi untuk terlibat aktif.

Isi media memang didasarkan pada kejadian di dunia nyata, namun isi media menampilkan dan menonjolkan elemen tertentu, dan logika struktural media dipakai dalam penonjolan elemen tersebut, bahkan media tertentu cenderung membatasi dan menyeleksi sumber berita, menafsirkan komentar-komentar sumber berita, dan memberi porsi yang berbeda terhadap perspektif lain. Dalam videonya BBC News Indonesia menonjolkan berbagai dampak yang akan dirasakan warga Kalimantan dengan menyeleksi narasumber berita dan memberi porsi yang berbeda terhadap perspektif lain.

Berita dalam pandangan konstruksionis diibaratkan sebagai sebuah drama. Berita tidak menggambarkan realitas, melainkan potret dari arena pertarungan antara berbagai pihak yang berkaitan dengan peristiwa, mereka (media) berusaha untuk menonjolkan kerangka, pemikiran, perspektif, konsep dan klaim interpretative dari masing-masing dalam memaknai objek (Nastatih & Rachmaria, 2020)

BBC News Indonesia melalui videonya sebagai media yang independen dan mengedepankan kepentingan publik memberi 'suara' pada yang tidak bisa 'bersuara' dalam upaya mencapai kesepakatan dari pihak pengkritik dan yang dikritik atau yang berpendapat dan penerima pendapat. Maka cara yang santun lebih diupayakan dalam menyampaikan gagasan, karena hal ini lebih menjamin keberhasilan interaksi komunikasi sosial dalam konteks berbahasa dan berbangsa (Muhsyanur, 2010)

Kesimpulan

Berdasarkan unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dalam perangkat *framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki, peneliti menyimpulkan bahwa video “Dilema Ibu Kota Baru: Selamatkan Jakarta, Korbankan Kalimantan?” yang dimuat BBC News Indonesia lebih melihat rencana pemindahan ibu kota dari dampak yang akan dirasakan warga adat asli dan pegiat lingkungan di Kalimantan. Sehingga video ini lebih membentuk opini khalayak yang negatif terkait pemindahan ibu kota baru ke Kalimantan.

BBC News Indonesia melalui videonya membangun konstruksi realitas sesuai dengan kode etik dan nilai-nilai BBC yang telah disusun. Nilai-nilai tersebut adalah: kebenaran dan akurasi, imparsialitas, independensi, kepentingan publik, dan akuntabilitas kepada audiensi. Sehingga konstruksi video yang dimuat oleh BBC News Indonesia dapat dilihat dari dua sisi. Pertama, pemindahan ibu kota ke Kalimantan dilakukan karena Jakarta dianggap sudah tidak layak menjadi ibu kota Indonesia. Kedua, pemindahan ibu kota ke Kalimantan berdampak besar bagi warga adat dan hutan Kalimantan.

DAFTAR PUSTAKA

Abrar, A. N. (2019). *Menatap Masa Depan Jurnalisme Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

¹⁹ Amri, M. (2018). Islam dan Pendidikan Karakter dalam Framing Media Online. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i1.3802>

Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Kontruksi, ideologi, dan Politik Media*. LKiS Group.

¹¹ Hutasoit, W. L. (2018). Analisa Pemindahan Ibukota Negara. *Dedikasi*, 19(2), 108–128.

²³ Karman, K. (2013). Media dan Konstruksi Realitas. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 27. <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160102>

Manik, T. S. (2018). *Narasi Dalam Nalar Demokrasi + Tips Menulsi Artikel di Media Massa*. Bogor: Guepedia.

⁹ Muhsyanur. (2010). Telaah Sarkasme Pada Judul Berita Dalam Surat Kabar Palopo Pos. *Seminar Nasional PRASASTI II "Kajian Pragmatik Dalam Berbagai Bidang,"* 53(9), 1689–1699.

² Nastatih, H., & Rachmaria, L. (2020). PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN DEMONSTRASI MAHASISWA DI GEDUNG DEWAN PERWAKILAN RAKYAT (Analisis Framing Robert M. Entman Pada Media Online Tribunnews.com Periode 23-24 September 2019). *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 8(2), 78–85. <https://doi.org/10.33592/dk.v8i2.681>

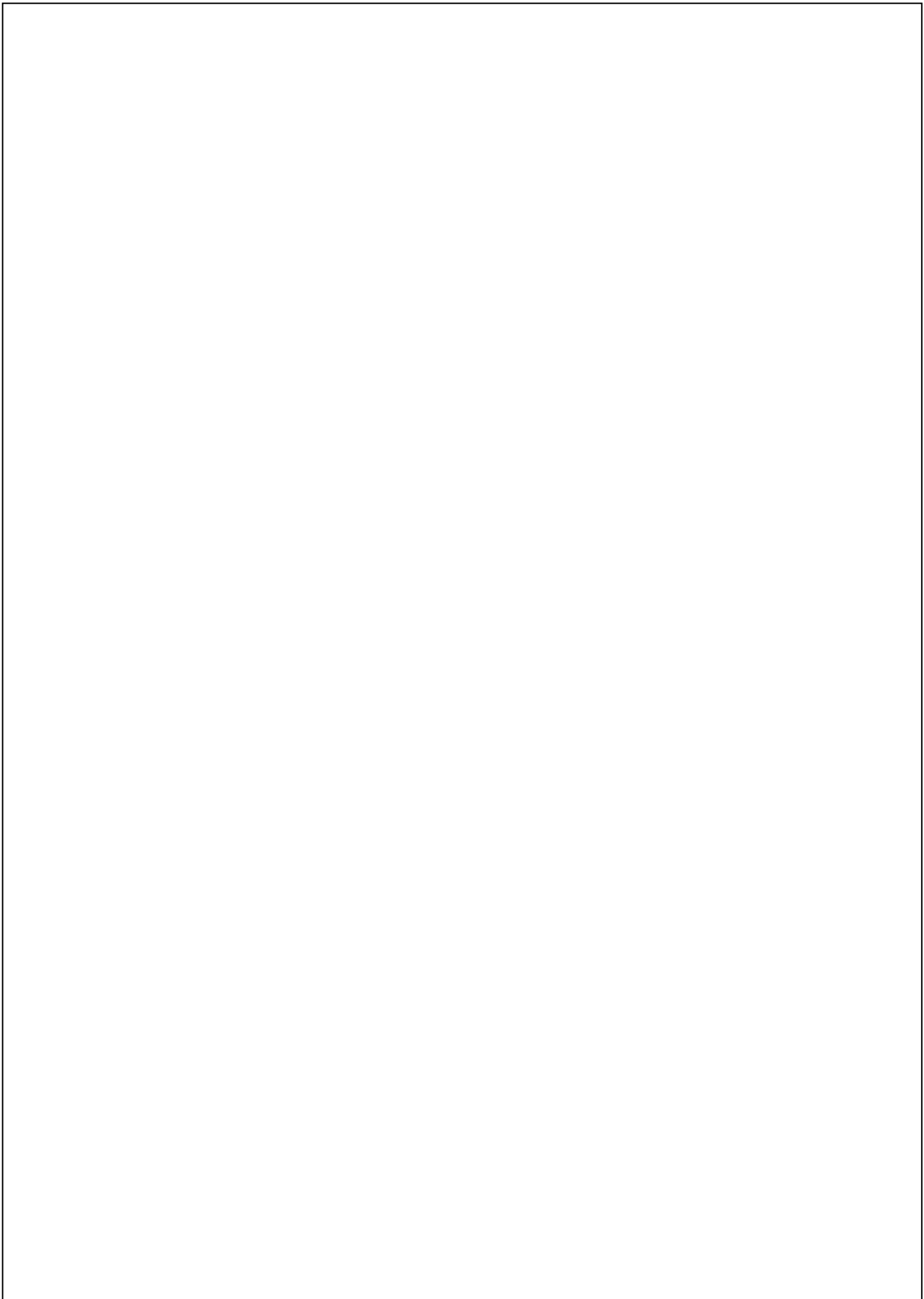
Sambo, M. (2019). *Media Relations Kontemporer: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

¹¹ Silalahi, S. A. F. (2019). Dampak Ekonomi Dan Resiko Pemindahan Ibu Kota Negara. *Info Singkat*, XI. No 16/(ekonomi dan kebijakan publik), 1–24.

Sudarman, P. (2008). *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

¹¹ <https://lipi.go.id/berita/pindah-ibu-kota-solusi-atau-masalah-baru/21764>, diakses pada 23 Maret 2020

<https://bbc.com/indonesia/indonesia-40490287>, diakses pada 27 Maret 2020



ANALISIS FRAMING RENCANA PEMINDAHAN IBU KOTA INDONESIA DALAM VIDEO "DILEMA IBU KOTA BARU: SELAMATKAN JAKARTA, KORBANKAN KALIMANTAN?" PADA CHANNEL YOUTUBE BBC NEWS INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

33%
SIMILARITY INDEX

33%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unisba.ac.id Internet Source	4%
2	ejournal.unis.ac.id Internet Source	3%
3	www.bbc.co.uk Internet Source	2%
4	lipi.go.id Internet Source	2%
5	media.neliti.com Internet Source	2%
6	text-id.123dok.com Internet Source	2%
7	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	2%
8	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1%

9	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1 %
10	www.scribd.com Internet Source	1 %
11	berkas.dpr.go.id Internet Source	1 %
12	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
13	www.bbc.com Internet Source	1 %
14	septa-risma-nurfatimah-vokasi19.web.unair.ac.id Internet Source	1 %
15	id.123dok.com Internet Source	1 %
16	nasional.republika.co.id Internet Source	1 %
17	es.scribd.com Internet Source	1 %
18	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
19	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
20	repository.bakrie.ac.id	

Internet Source

1 %

21

123dok.com

Internet Source

1 %

22

journal.umpo.ac.id

Internet Source

1 %

23

jurnal.umsu.ac.id

Internet Source

1 %

24

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1 %

25

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1 %

26

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1 %

27

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1 %

28

repository.uksw.edu

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

ANALISIS FRAMING RENCANA PEMINDAHAN IBU KOTA INDONESIA DALAM VIDEO “DILEMA IBU KOTA BARU: SELAMATKAN JAKARTA, KORBANKAN KALIMANTAN?” PADA CHANNEL YOUTUBE BBC NEWS INDONESIA

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15
